

Sumber Dana dan Pengaturan Keuangan yang Optimal dalam Berwirausaha

Deni Darmawati ¹⁾, Justine Tanuwijaya ²⁾, Lidia Wahyuni ^{3*)}

Universitas Trisakti

*email: lidia@trisakti.ac.id

Abstrak

Sumber dana dan pengaturan dana yang optimal untuk bisnis dapat bervariasi tergantung pada jenis bisnis, skala operasi dan tujuan bisnis tersebut. Dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber dana dan mengatur keuangan agar bisnis dapat berjalan berkesinambungan. Pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh mulai dari pendidikan di sekolah salah satunya adalah Sekolah Bina Amanah Cordova. Sekolah ini merupakan sekolah bagi para calon wirausaha yang ingin menjalankan bisnis UMKM. Berdasarkan kesempatan yang diberikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti bekerja sama untuk memberikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam hal ini memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara mendapatkan dan memanfaatkan sumber dana serta mengelola keuangan yang optimal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan melalui media zoom. Setelah kegiatan dilaksanakan 40 peserta yang hadir memiliki pengetahuan mengenai sumber dana bisnis dan pengelolaan keuangan yang baik.

Kata Kunci: Expertise Bisnis; Kreatifitas; Tata Kelola

Abstract

The optimal sources of funds and financial management for a business may vary depending on the type of business, the scale of operations, and the objectives of the business. Knowledge and skills are needed in managing sources of funds and managing finances so that the business can be sustainable. This knowledge and skills can be obtained starting from education in schools, one of which is the Bina Amanah Cordova School. This school is for aspiring entrepreneurs who want to do MSME business. Based on the opportunity given, the Faculty of Economics and Business, Trisakti University, works together to provide Community Service (PkM) activities, in this case providing knowledge on how to obtain and utilize sources of funds and manage finances optimally. This activity was carried out by providing training in Zoom Meetings. After the activity was carried out, the 40 participants who attended had knowledge about sources of business funds and good financial management.

Keywords: *Business Expertise; Creativity; Governance*

PENDAHULUAN

Fenomena yang semakin meluas di masyarakat saat ini, semakin banyak individu yang memilih untuk berwirausaha dengan mendirikan usaha kecil. Perkembangan ini tentu saja merupakan hal yang menggembirakan, mengingat bahwa semangat berwirausaha mencerminkan bentuk kemandirian yang penting. Namun, perlu diingat bahwa menjalankan usaha kecil sebagai wirausaha memerlukan

keterampilan teliti, pendekatan bertahap, dan kehati-hatian yang tinggi. Pendekatan ini sangat penting guna memastikan kesinambungan usaha dalam jangka Panjang (Subari, 2022).

Keterampilan dan pengetahuan menjalankan usaha bisa didapat sejak dini di pendidikan sekolah. Salah satu sekolah yang mumpuni untuk keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan adalah Sekolah Bina Amanah Cordova. Sekolah ini telah diberikan izin operasional dalam bidang Pendidikan kewirausahaan oleh Dinas Pendidikan mencakup jenjang PAUD, TKIT, SDIT hingga SMPIT. Tim pengajar di sekolah ini terdiri dari staf Yayasan yang dipimpin oleh Bapak Romli Siar Mair MA serta didukung oleh sejumlah guru yang memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan. Keberadaan sekolah ini membuka peluang bagi individu yang berencana menjadi pelaku usaha untuk memulai usaha mereka.

Kewirausahaan dapat dirintis dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021, untuk memulai bisnis dengan skala UMKM, batas maksimum modal yang berlaku adalah 1 miliar rupiah sebagai jumlah terbesar. Jumlah tersebut tidak melibatkan nilai asset tanah dan struktur bangunan yang digunakan untuk tempat usaha. UMKM memiliki peran yang sangat signifikan dalam ekonomi negara. Hal ini disebabkan oleh kontribusi sektor UMKM yang merupakan penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menjadi pemberi lapangan kerja yang paling besar, dan memiliki ketahanan yang cukup baik terhadap situasi krisis keuangan (Idris, 2021).

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan UMKM pada saat ini mencapai 64,19 juta entitas, dan sumbangannya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 61,97%, setara dengan nilai 8.573,89 triliun rupiah. Peran UMKM dalam ekonomi Indonesia meliputi kemampuan untuk menyerap 97% dari keseluruhan angkatan kerja serta mampu mengumpulkan hingga 60,4% dari total investasi yang ada (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2022).

UMKM di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari sejumlah hambatan yang dihadapi, termasuk dampak dari Pandemi Covid-19 yang telah mendorong perubahan dalam pola penggunaan barang dan layanan. Perubahan ini telah memberikan kesempatan untuk mempercepat peralihan ke arah transformasi digital. Kewirausahaan merujuk pada proses atau metode dalam melaksanakan suatu usaha dengan maksud untuk mencapai hasil atau profit yang diinginkan (Rosyda, 2021). Kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan seperti produksi, penjualan, atau penyewaan produk barang atau layanan. Pada intinya, ketika seseorang menjadi wirausaha, ia perlu memiliki kemampuan untuk menghadapi risiko yang terkait dengan aktivitas yang dijalankannya.

Tantangan yang umum dihadapi oleh calon pengusaha adalah terkait modal kerja. Para individu yang berwirausaha di lingkungan Sekolah Cordova memulai usaha mereka dengan sumber modal yang terbatas, sehingga jika ada situasi sulit seperti pandemi Covid-19 saat ini, mereka tidak memiliki kesiapan yang memadai. Hal ini terjadi karena para wirausaha ini kurang mengidentifikasi peluang bisnis yang ada. Pengetahuan mereka tentang sumber pendanaan bisnis terbatas pada sumber daya pribadi (Sofilda, Hamzah, Wahyuni, Dizar, & Ramadhani, 2022).

Hambatan lainnya adalah pengelolaan keuangan yang kurang baik. Kebanyakan dari para pelaku usaha tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha. Sistem pencatatan keuangan pun tidak terorganisir dengan baik. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti memberikan pelatihan kepada para calon wirausaha yang ada di Sekolah Bina Amanah Cordova mengenai sumber dana dan pengaturan keuangan yang optimal dalam berwirausaha.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan 3 metode yaitu, metode ceramah, metode praktik dan metode diskusi. Pada metode ceramah dipaparkan materi mengenai sumber pendanaan bisnis dan bagaimana cara mendapatkannya serta memanfaatkan dana tersebut. Selain itu, juga diberikan materi mengenai sumber pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Pada metode praktik, para peserta diberikan materi pelatihan akuntansi berupa contoh soal penyusunan laporan keuangan. Metode Diskusi para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mengutarakan permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan ini. Setiap metode pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 1 jam, sehingga total kegiatan dilaksanakan selama 3 jam.

Para peserta memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada peserta yang sudah memiliki usaha sebelumnya, ada yang pernah memiliki usaha namun terhenti dikarenakan kondisi tertentu dan ada pula peserta yang belum pernah menjalankan usahanya. Selain peserta, anggota tim kegiatan juga memiliki latar belakang ilmu ekonomi yang berbeda-beda. Ketua tim menguasai ilmu tata Kelola keuangan. Sedangkan, untuk anggota lainnya memiliki latar belakang ilmu manajemen dan akuntansi keuangan. Pada kegiatan ini juga dihadiri oleh mahasiswa yang juga sebagai calon wirausaha yang telah memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan dan akuntansi keuangan. Selain itu kegiatan ini juga dihadiri oleh alumni yang telah mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya untuk menjalankan usaha. Sehingga, keahlian masing-masing tim akan mendukung kegiatan ini.

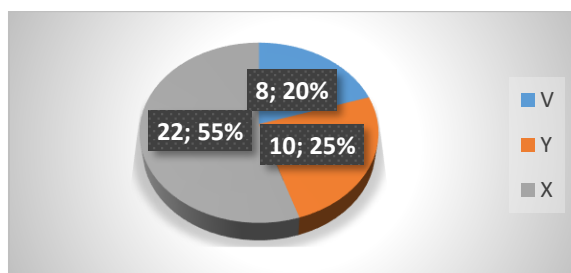
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dihadiri oleh para peserta yang berasal dari Sekolah Bina Amanah Cordova yang terletak di Jurang Mangu Barat, Tangerang ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2021 melalui media Zoom, dengan pertimbangan kondisi Pandemi Covid-19. Para peserta berjumlah 40 orang dengan berbagai macam kriteria yang berbeda-beda. Ada peserta yang sudah memiliki usaha sebelumnya, ada yang pernah memiliki usaha namun terhenti dikarenakan kondisi tertentu dan ada pula peserta yang belum pernah menjalankan usahanya. Untuk peserta yang telah memiliki usaha diberi kode V, sedangkan untuk peserta yang pernah memiliki usaha diberi kode Y, dan untuk peserta yang belum pernah memiliki usaha diberikan kode X, seperti yang terlihat pada Tabel 1 dan Gambar 1 di bawah ini

Tabel 1. Kategori Peserta

No	Kode	Jumlah Peserta
1.	V	8
2.	Y	10
3.	X	22
Total Peserta		40

Sumber data: Daftar Hadir Kegiatan PkM, 2021



Gambar 1. Persentase Kategori Usaha

Dari data peserta yang mengikuti kegiatan didapatkan untuk peserta yang telah memiliki usaha sebesar 20% yaitu sejumlah 8 orang. Peserta yang pernah memiliki usaha, namun saat kegiatan dilaksanakan sudah tidak menjalankan usahanya berjumlah 25% atau sebanyak 10 orang. Peserta yang dikategorikan calon wirausaha yang diberi kode X, dalam hal ini belum pernah memiliki usaha sama sekali mendominasi kegiatan ini yaitu sebesar 55% atau sebanyak 22 orang. Dari hasil interview 10 orang yang pernah memiliki usaha namun sudah tidak lagi menjalankan usahanya dikarenakan kesulitan untuk mengembangkan usahanya karena keterbatasan modal usaha.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Peserta diberikan kuesioner sebelum kegiatan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta mengenai sumber pendanaan usaha dan penyusunan laporan keuangan yang efektif sebelum pemaparan materi. Materi dipaparkan melalui media Zoom dan dijelaskan serta diberikan contoh soal. Kegiatan PkM ini memberikan informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam sumber pendanaan bisnis dan pengelolaan keuangan. Setelah materi diberikan, kuesioner kembali diberikan kepada para peserta untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Apakah pengetahuan peserta meningkat dengan adanya kegiatan ini atau tidak. Capaian keberhasilan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.

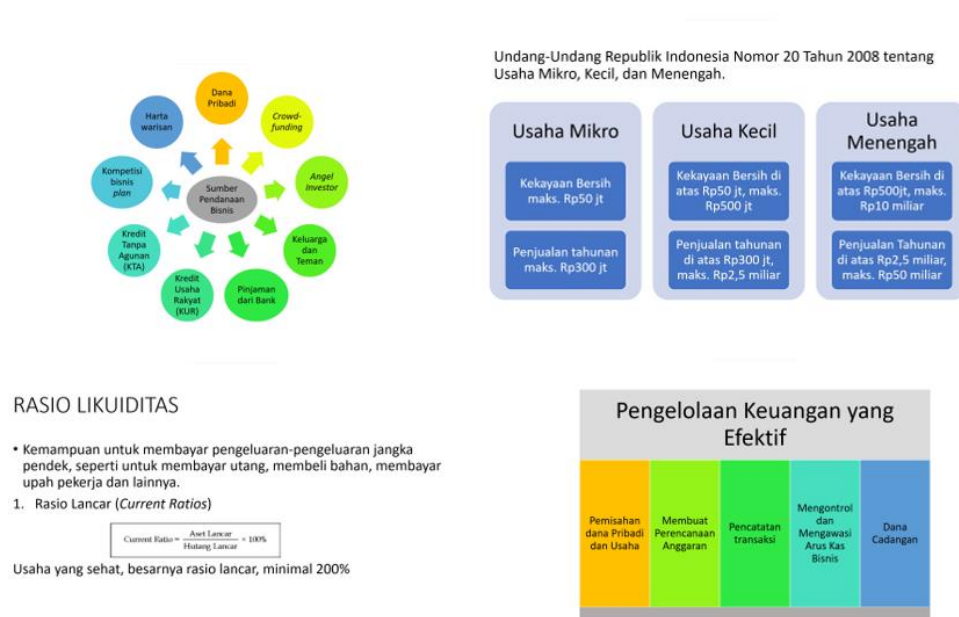
Tabel 2. Indikator Keberhasilan Kegiatan

No	Aktivitas	Indikator Keberhasilan	Capaian Sebelum	Capaian Setelah
1.	Menjelaskan sumber pendanaan bisnis	Para peserta mengetahui jenis-jenis sumber pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran-pemasukan	Score capaian akhir berada 10%	Score capaian akhir berada pada 95%
2.	Menjelaskan kategori Usaha berdasarkan Modal dan pendapatan	Para peserta Mengetahui pengelompokan sumber usaha UMKM berdasarkan modal dan pendapatan	Score capaian akhir berada 1%	Score capaian akhir berada 100%
3.	Memberikan penjelasan pengelolaan keuangan, jenis laporan keuangan dan	Para peserta mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak	Score capaian akhir berada 15%	Score capaian akhir berada 85%%

No	Aktivitas	Indikator Keberhasilan	Capaian Sebelum	Capaian Setelah
	manfaat penyusunan laporan keuangan			
4.	Memberikan tutorial dan pendampingan penyusunan laporan keuangan	Peserta mengetahui cara membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Score capaian akhir berada 15%	Score capaian akhir berada 85%
5.	Memberikan penjelasan mengenai rasio keuangan	Peserta mengetahui cara melakukan analisis laporan keuangan untuk keberlangsungan usaha	Score capaian akhir berada 5%	Score capaian akhir berada 50%

Sumber: Kegiatan PkM

Tujuan dari kegiatan ini dapat dikatakan tercapai karena rata-rata capaian 83%. Hal ini terlihat dari hasil pengetahuan sumber pendanaan bisnis mengalami peningkatan yang semula hanya 4 orang, setelah diberikan penjelasan materi menjadi 38 orang yang mengetahui jenis sumber pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran dan pemasukan atau sekitar 95%. Seluruh peserta bahkan mengetahui kategori usaha berdasarkan modal dan pendapatan setelah kegiatan dilaksanakan. Setelah diadakan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan terdapat peningkatan 26 peserta yaitu dapat menyusun laporan keuangan yang semula hanya 6 atau 15% orang yang mengetahui cara menyusun laporan keuangan. Dari seluruh materi yang diberikan hanya rasio keuangan yang tingkat capaiannya 50%, Setelah dilakukan diskusi para peserta yang belum memahami mengaku keterbatasan dari waktu kegiatan.



Gambar 2. Materi Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Bina Amanah Cordova yang terletak di Jurang Mangu Barat, Tangerang ini dapat dikatakan berhasil, dikarenakan rata-rata capaian dari penjelasan materi yang diberikan adalah 83%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, dari peserta yang hadir 40 orang, yang memahami materi yang disampaikan adalah sebanyak 33 orang. Hanya 7 peserta yang belum memahami sebagian dari materi. Hal ini dikarenakan, untuk menjalankan suatu usaha pengetahuan yang diperoleh tidak dalam waktu singkat. Para peserta memerlukan pelatihan secara berkelanjutan. Sehingga, kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, agar manfaat yang diharapkan dari semua dapat tercapai secara maksimal. Selain itu, kegiatan selanjutnya dapat dilaksanakan secara *luring* (tatap muka) dengan durasi yang lebih lama agar lebih efektif dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Idris, M. (2021, Maret 26). Apa Itu UMKM: Pengertian, Kriteria, dan Contohnya. Kompas. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all>
- Indonesia, P. P. (n.d.). Nomor 7 Tahun 2021. *Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022, Agustus 24). *Ini Upaya Pemerintah Jaga Peran UMKM sebagai Tulang Punggung Perekonomian*. Jakarta: Kemenkeu. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Ini-Upaya-Pemerintah-Jaga-Peran-UMKM>
- Rosyda. (2021). 4 Tujuan Kewirausahaan: Pengertian, Karakteristik dan Manfaatnya. Gramedia. Retrieved from <https://www.gramedia.com/literasi/tujuan-kewirausahaan/>
- Sofilda, E., Hamzah, M. Z., Wahyuni, L., Dizar, S., & Ramadhani, K. (2022). Peluang Sumber Pendanaan Bisnis pada Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova. *Dirkantara Indonesia*, 7-12.
- Subari, W. A. (2022, Oktober 20). Jenis, Manfaat, dan Sumber Pendanaan Kewirausahaan. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Media Indonesia. Retrieved from <https://mediaindonesia.com/ekonomi/531323/jenis-manfaat-dan-sumber-pendanaan-kewirausahaan>